

**PENERAPAN KONSEP *ECO-DESIGN* PADA
INTERIOR *RESORT THE MENJANGAN*
DI BALI**



SKRIPSI

OLEH:

CHRISTIE BALIDEVI

0711576023

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

PENERAPAN KONSEP *ECO-DESIGN* PADA

INTERIOR *RESORT THE MENJANGAN*

DI BALI

3828/H /s /2012

8/3 2012

1/2



SKRIPSI

OLEH:

CHRISTIE BALIDEVI

0711576023

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR


FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2012

Tugas Akhir Karya Tulis berjudul "PENERAPAN KONSEP ECO-DESIGN PADA INTERIOR RESORT THE MENJANGAN DI BALI", diajukan oleh Christie Balidevi, NIM 071 1576 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


M. Sholahuddin, S.Sn, M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001

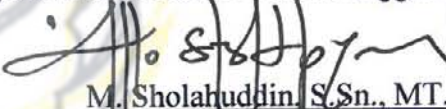
Pembimbing II/Anggota


Yulyta Kodrat P., S.T., M.T.
NIP. 19700727 200003 2 005

Cognate/Anggota


Ir. Hartiningsih, M. T.
NIP. 19520831 1991102 2 001

Ketua Program Studi Desain Interior/Anggota


M. Sholahuddin, S.Sn., MT.
NIP. 19701019 199903 1 001

Ketua Jurusan Desain/ Ketua/Anggota


Drs. Lasiman, M.Sn.
NIP. 19570513 198803 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi Triatmodjo, M. Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulisan Tugas Akhir skripsi ini dapat diselesaikan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan ini tidak akan dapat terwujud tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak. Pada akhirnya, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Ibu Dr. Suastiwi Triatmodjo, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Yth. Bpk. Drs. Lasiman, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Yth. Bpk. M. Sholahuddin, S. Sn. M.T., selaku Ketua Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa sekaligus Pembimbing I yang selalu memberi bimbingan dengan penuh kesabaran, arahan, saran serta masukan, dan buku sebagai referensi yang sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
4. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., S.T., M.T., selaku Pembimbing II yang selalu memberi arahan, kritik dan saran yang membangun, serta buku sebagai referensi yang sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
5. Yth. Ibu Ir. Hartiningsih, M. T., selaku *cognate* pada saat pendadaran.
6. Yth. Pak Toto dan seluruh staff pengajar Program Studi Desain Interior yang telah mengajar selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Mbak Indri dan Mas Gun yang telah membantu dalam bagian administrasi dan perkuliahan.
7. Yth. Ibu Indriyani Siddik selaku pemilik *resort The Menjangan* di Bali yang telah member izin untuk meneliti hotel.
8. Papa, Mama tersayang, dan kakakku Lady yang selalu memberi dukungan selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai ditulis.
9. Keluargaku di Jogja yang turut memberi dukungan sejak awal masa perkuliahan, baik yang masih menjalani hidup ini maupun yang telah Ia panggil ke sisiNya.
10. Panchar Nirwana Siddik yang telah banyak membantu dan memberi dukungan dari jauh sejak awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai dibuat.

11. Chibi yang selalu menjadi teman setia dari awal masa perkuliahan dan hingga kini tetap memberi dukungan dan semangat dari sana untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
12. Arya Rofi W. yang telah mendahului kami semua, memori tentangmu tidak akan pernah kami lupakan.
13. Teman baikku Ella, Davita, Raras dan Ajeng (teman nonton dvd, berbagi gossip, jogging, renang, jalan-jalan sampai nyasar (kalo sama Ajeng blm pernah jogging apalagi sampai nyasar lewat rumahnya Dewi), dll), Iffu, Sukma, Firda, Redhi, Denta, Gondo, Rio, Rifky, Halim (buat yg cowo2 makasih ya udah mau ditebengin kalo ada acara pergi. Hehe..). Makasih ya kalian semua udah jadi penyemangat, penghibur, dan tim sukses yg bantu skripsi ini sampai selesai.
14. Semua anggota keluarga Sarang Semut Interior 2007 yang telah berjuang bersama sejak masuk tes dan masa perkuliahan yaitu Krisna, Bagas, Agni, Daris, Teguh, Heri, Dewi, Agus, dll beserta temanku dari angkatan 2005 dan 2006 yang sama-sama berjuang menyelesaikan TA hingga pamerannya.

Selanjutnya harapan penulis semoga karya tulis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan penulis mohon maaf bila masih ada kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini.

Yogyakarta, 3 Januari 2012

Christie Balidevi

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Foto.....	vii
Daftar Tabel.....	x
Abstrak.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	7
1. Metode Pengumpulan Data.....	8
2. Metode Populasi dan <i>Sample</i>	10
3. Metode <i>Purposive Sample</i>	12
4. Metode Analisis Data.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Tinjauan Mengenai Konsep <i>Eco-Design</i>	14
1. Konsep.....	14
2. Konsep Desain.....	15
3. Ruang Interior.....	19
4. <i>Eco-Design</i>	20
B. Tinjauan Mengenai Hotel.....	44
1. Definisi Hotel.....	44
2. Klasifikasi Hotel.....	45
BAB III DATA LAPANGAN.....	41
A. Proses Pengumpulan Data.....	41
1. Persiapan Pengumpulan Data.....	41
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	41
B. Perolehan Data.....	42

C. Penyajian Data.....	43
BAB IV ANALISIS DATA.....	88
A. Analisis Unsur-Unsur dan Penerapan Konsep <i>Eco-Design</i> pada <i>Restaurant Bali Tower</i>	89
B. Analisis Unsur-Unsur dan Penerapan Konsep <i>Eco-Design</i> pada <i>Restaurant Pantai</i>	105
C. Analisis Unsur-Unsur dan Penerapan Konsep <i>Eco-Design</i> pada <i>Mangrove Spa</i>	115
D. Analisis Unsur-Unsur dan Penerapan Konsep <i>Eco-Design</i> pada <i>Dive Centre</i>	126
E. Analisis Unsur-Unsur dan Penerapan Konsep <i>Eco-Design</i> pada <i>Beach Villa</i>	136
F. Analisis Unsur-Unsur dan Penerapan Konsep <i>Eco-Design</i> pada <i>Beach Villa</i>	148
BAB V PENUTUP.....	166
A. Kesimpulan.....	166
B. Saran.....	169
DAFTAR PUSTAKA.....	xiv
LAMPIRAN	

DAFTAR FOTO

Foto 1. Pintu masuk resort <i>The Menjangan</i> dari jalan utama.....	43
Foto 2. Pintu masuk resort <i>The Menjangan</i>	44
Foto 3. Jalan yang diperuntukkan bagi kendaraan tidak diaspal.....	44
Foto 4. Penangkaran burung jalak bali yang menjadi tanggung jawab pihak hotel.....	46
Foto 5. <i>Menjangan</i> yang Menjadi Salah Satu Penghuni Taman Nasional Bali Barat.....	46
Foto 6. Ayam hutan yang hidup di area hutan dan salah satu kolam yang disediakan pihak hotel untuk minum hewan.....	47
Foto 7. Pengolahan Sampah Hotel Berdasarkan Jenisnya.....	48
Foto 8. Penanaman Pohon di Area Hutan.....	49
Foto 9. Jendela Lobi <i>Monsoon Lodge</i> yang Menghadap ke Area Parkir.....	54
Foto 10. Jendela Permanen Area Reception.....	54
Foto 11. Sisi Dinding yang Mengarah ke Kamar Hunian <i>Monsoon Lodge</i>	55
Foto 12. Plafon Alang-alang pada Area Reception Hunian <i>Monsoon Lodge</i>	56
Foto 13. Lampu Sorot yang Dipakai Pada Lobi <i>Monsoon Lodge</i>	57
Foto 14. Lampu Sorot Pada Area <i>Reception</i>	57
Foto 15. Kipas Angin Untuk Penghawaan Buatan Lobi <i>Monsoon Lodge</i>	58
Foto 16. Meja dan Kursi Karyawan Lobi <i>Monsoon Lodge</i>	58
Foto 17. Kursi Tamu Dekat Meja Karyawan Lobi <i>Monsoon Lodge</i>	59
Foto 18. Meja <i>Reception</i> Pada Lobi Hunian <i>Monsoon Lodge</i>	60
Foto 19. Coffee table, Kursi Tamu, dan Rak Buku Bagi Pengunjung.....	60
Foto 20. Aksesoris Ruang Tamu Lobi <i>Monsoon Lodge</i>	62
Foto 21. Aksesoris Ruang Tamu Lobi <i>Monsoon Lodge</i> Berupa Vas.....	62
Foto 22. Aksesoris Ruang Tamu Lobi <i>Monsoon Lodge</i> Berupa Lukisan.....	63

Foto 23. Gedung <i>Restaurant Bali Tower</i>	64
Foto 24. Lobi <i>Restaurant Bali Tower</i>	64
Foto 25. Lantai Parket Kayu pada <i>Restaurant Bali Tower</i>	65
Foto 26. Satu Sisi Dinding Lobi <i>Restaurant</i>	66
Foto 27. Sisi Dinding Lobi <i>Restaurant</i> yang Terbuka.....	66
Foto 28. Dinding <i>Restaurant Bali Tower</i> yang Berupa Pagar dari Kayu.....	67
Foto 29. Dinding yang Berupa Pagar dari Kayu.....	67
Foto 30. Plafon Pada Lobi <i>Restaurant</i> Hingga Lantai Empat.....	68
Foto 31. Plafon <i>Restaurant Bali Tower</i> pada Lantai Empat.....	68
Foto 32. <i>Furniture Restaurant Bali Tower</i> Pada Lobi.....	70
Foto 33. <i>Coffee Table</i> pada Lobi <i>Restaurant Bali Tower</i>	70
Foto 34. <i>Restaurant Pantai dan Azur Bar & Lounge</i>	72
Foto 35. Area Terbuka pada <i>Restaurant Pantai</i>	73
Foto 36. <i>Mangrove Spa</i>	74
Foto 37. <i>Furniture</i> yang Digunakan pada <i>Mangrove Spa</i>	75
Foto 38. Hunian <i>Monsoon Lodge Tipe Deluxe</i>	76
Foto 39. <i>Extra- Bed dan Furniture Deluxe Monsoon Lodge</i>	77
Foto 40. Lampu Hias dan Anyaman Serat Alami pada <i>Monsoon Lodge</i>	77
Foto 41. Kamar Mandi <i>Deluxe Monsoon Lodge</i>	78
Foto 42. Pintu Masuk <i>Suite Monsoon Lodge</i>	79
Foto 43. Ruang Tamu dan Ruang Makan <i>Suite Monsoon Lodge</i>	80
Foto 44. Tempat Tidur <i>Suite Monsoon Lodge</i>	81
Foto 45. Meja Rias <i>Suite Monsoon Lodge</i>	81
Foto 46. Kamar Mandi <i>Suite Monsoon Lodge</i>	82
Foto 47. Kamar <i>Beach Villa</i>	83
Foto 48. Wastafel dan Meja Kantor Beserta Kursinya.....	84

Foto 49. Plafon yang Merupakan Bagian dari Atap <i>Beach Villa</i>	84
Foto 50. Pintu Kamar <i>Beach Villa</i> Menuju Pantai.....	85
Foto 51. Kamar Mandi <i>Beach Villa</i>	86
Foto 52. Meja Makan dan Kursi yang Disediakan di Luar Kamar.....	86



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Unsur-Unsur dan Penerapan Konsep <i>Eco-Design</i> pada <i>Restaurant Bali Tower</i>	89
Tabel 2. Unsur-Unsur dan Penerapan Konsep <i>Eco-Design</i> pada <i>Restaurant Pantai</i>	105
Tabel 3. Unsur-Unsur dan Penerapan Konsep <i>Eco-Design</i> pada <i>Mangrove Spa</i>	115
Tabel 4. Unsur-Unsur dan Penerapan Konsep <i>Eco-Design</i> pada <i>Dive Centre</i>	126
Tabel 5. Unsur-Unsur dan Penerapan Konsep <i>Eco-Design</i> pada <i>Beach Villa</i>	136
Tabel 6. Unsur-Unsur dan Penerapan Konsep <i>Eco-Design</i> pada <i>Monsoon Lodge</i>	148

ABSTRAK

Penerapan Konsep *Eco-Design* Pada Interior *Resort The Menjangan* di Bali

Christie Balidevi

0711576023

Dewasa ini, desain *eco-friendly* sangat diminati sehubungan dengan usaha mengurangi *global warming*. Desain *eco-friendly* kini tidak hanya banyak diterapkan pada hunian pribadi, tetapi juga diterapkan pada bangunan yang bersifat publik.

Salah satu bangunan publik yang mengaplikasikan konsep desain *eco-friendly* adalah *resort The Menjangan* di Bali. Penerapan desain *eco-friendly* pada bangunannya sehingga berpengaruh pada interiornya. Interior hotel ini juga menerapkan desain *eco-friendly* pada setiap elemen pembentuk ruangnya dari segi bahan serta proses pembuatannya.

Penelitian ini bermanfaat untuk memberi informasi mengenai konsep *eco-design* yang diterapkan pada interior, terutama interior *resort The Menjangan* di Bali. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat mendorong pembaca untuk menerapkannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode *purposive sample* untuk pengumpulan data. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh gedung yang ada di *resort The Menjangan* di Bali, yaitu gedung *restaurant Bali Tower*, *Restaurant Pantai*, *Dive Center*, *Mangrove Spa*, hunian *Monsoon Lodge*, *Beach Villa*, dan *Menjangan Residence*. *Sample* yang diteliti adalah semua gedung kecuali hunian *Menjangan Residence*.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah gedung *restaurant Bali Tower*, *restaurant Pantai*, *Dive Center*, dan *Mangrove Spa* menerapkan konsep *eco-design* pada lantai dengan menggunakan lantai parket kayu kelapa dan kayu besi, dinding kayu kelapa dengan banyak bukaan, plafon alang-alang dan kayu, *furniture* sesuai kebutuhan ruang dengan bahan ramah lingkungan, serta *electrical* dan *mechanical* yang menghemat penggunaan energi. Hunian *Monsoon Lodge* dan *Beach Villa* menerapkan konsep *eco-design* pada lantai kamar dengan menggunakan material parket kayu kelapa dan lantai keramik, lantai keramik untuk kamar mandi kedua hunian, dinding acian semen dengan cat pelapis berbahan dasar air, plafon alang-alang pada hunian *Monsoon Lodge* dan plafon papan kayu pada hunian *Beach Villa*, *furniture* sesuai kebutuhan ruang dengan material ramah lingkungan, serta *electrical* dan *mechanical* yang diatur sedemikian rupa sehingga hemat energi.

Kata kunci: konsep *Eco-Design*, *Eco-friendly*, dan Interior *Resort The Menjangan* di Bali.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep berasal dari bahasa Latin yaitu *concupere* dan dalam bahasa Inggris disebut *concept* yang berarti *to take in a concieve an idea* atau “untuk mendapatkan pemahaman dari sebuah ide” (Noah Webster, 1983). Desain interior berkelanjutan atau *eco-interior design* adalah perencanaan interior dengan cara memperhatikan dampak dari elemen, fungsi serta bagian dari interior terhadap lingkungan sekitar (Pilatowicz, 1995).

Konsep *eco-design* merupakan tujuan dari perancangan sebuah barang dengan pertimbangan khusus terkait dengan dampak penggunaan barang tersebut mulai dari penanganan awal (masa pengobatan/pemberian bahan), pembuatan, pemakaian, dan tahap daur ulang (Dennis, Lori, 2010). Konsep *eco-design* saat ini banyak diminati seiring dengan semakin bertambahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup.

Dewasa ini, *eco-design* sangat diminati sehubungan dengan usaha mengurangi *global warming* yang terjadi bersamaan dengan tingkat kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan dampak dari penggunaan desain yang diterapkan pada bangunan bagi lingkungan. *Eco-design* kini tidak hanya banyak diterapkan pada hunian pribadi, tetapi juga diterapkan pada bangunan yang bersifat publik.

Sebagai daerah pariwisata yang banyak dikunjungi wisatawan domestik maupun wisatawan asing, Bali seharusnya menerapkan konsep *eco-design* sehingga dapat menginspirasi banyak orang untuk ikut menerapkannya dalam keseharian mereka hingga kembali ke tempat asal.

Salah satu bangunan publik yang mengaplikasikan konsep *eco-design* adalah *resort The Menjangan* di Bali. *Resort The Menjangan* di Bali menerapkan *eco-design* mulai dari bangunan hingga interiornya serta elemen pembentuk ruangnya (dengan penggunaan material ramah lingkungan dan sebagainya).

Resort The Menjangan merupakan salah satu simbol hotel ramah lingkungan yang cukup terkenal di Bali bahkan hingga ke mancanegara, terbukti dengan banyaknya turis yang pernah menginap. *Eco-friendly* namun modern menjadi kesan pertama yang tampak dari hotel ini.

Seperti yang kita ketahui, dewasa ini hotel tidak hanya menawarkan jasa penginapan dengan taraf internasional tetapi juga menawarkan desain *eco-friendly* yang diterapkan pada tampilan hotel mulai dari material bangunan dan interior, perabotan yang digunakan, hingga sistem *hygiene & sanitary*.

Penawaran seperti yang telah disebutkan di atas itulah yang menjadikan *resort The Menjangan* banyak diminati wisatawan sebagai salah satu tempat tujuan wisata di Bali sehingga menarik. Selain itu sarana olahraga dan rekreasi yang melibatkan alam sekitar hotel yang sangat asri menjadi nilai lebih *Menjangan Resort*.

Sama halnya dengan hotel *resort* lain, *Menjangan Resort* menawarkan jasa penginapan serta pengalaman rekreasi menarik yang tersedia di area lokasi hotel yang mengelilingi pantai dekat pulau *Menjangan* di daerah *Singaraja*. *Resort* ini menawarkan pemandangan asri area hotel seluas 382 hektar termasuk *Taman Nasional Bali Barat*, dari hutan menuju area *mangrove* dan laut.

Menjangan Resort yang berlokasi di Jl. Raya *Gilimanuk-Singaraja* km 17, Desa *Pejarakan*, *Buleleng* 81155 ini dibangun pada area hutan seluas 382 hektar yang mengelilingi laut sehingga memungkinkan pengunjung menikmati *forest trekking*, *bird watching*, dan *mountain biking*, *snorkeling*, *scuba diving*, dan *kayak*.

Retribusi hotel ini sangat besar terhadap kelestarian lingkungan sekitar (area hutan hingga laut). Kegiatan hotel dirancang sedemikian rupa sehingga

sebisamungkin tidak mengganggu hewan yang hidup di hutan misalnya dengan pengaturan cahaya yang tidak terlalu terang dan tidak mengaspal jalan bagi kendaraan pengunjung. Penghasilan hotel ini sebagian besar digunakan untuk kegiatan pelestarian alam misalnya untuk biaya penangkaran burung jalak Bali yang juga bekerja sama dengan pemerintah Jepang, untuk membiayai pengawas hutan yang bertugas mencegah perburuan binatang liar oleh penduduk, serta penanaman pohon di area hutan.

Pengolahan sampah hotel ini dilakukan dengan baik berdasarkan jenis sampah dan ditangani oleh Trimbawan Swastamas Sejati sehingga aman bagi lingkungan. Selain itu hotel ini juga mengadakan konservasi air dengan menampung limbah air dan mengolahnya sehingga dapat digunakan untuk menyiram tanaman.

Resort ini menyediakan beberapa tipe hunian yang terpisah, antara lain *Monsoon Lodge* yang dilengkapi dengan kolam renang dan *jacuzzi*, *The Menjangan Residence* yang terdiri atas beberapa *villa* dengan 2-3 kamar tidur yang letaknya di atas tebing dan menghadap ke laut, *Water Front Gazebo* yang kini diubah fungsinya menjadi *Mangrove Spa*, dan tipe hunian di pinggir pantai yaitu *Beach Villa* yang belum lama ini selesai dibangun beserta restaurant baru dekat dengan *villa* tersebut.

Sebagian besar bangunan privat (beberapa tipe kamar) dan bangunan bagi publik berupa gazebo dengan atap alang-alang dan struktur kayu dengan penghawaan alami. Proposal skripsi ini mengangkat tema *eco- design* karena saat ini desain yang asri dan ramah lingkungan sangat dibutuhkan untuk menanggulangi masalah *global warming* yang disebabkan oleh gaya hidup modern manusia yang sering kali menyebabkan kerusakan lingkungan.

Hotel ini sangat cocok untuk dijadikan sampel karena kontribusinya sangat besar bagi lingkungan sekitar hotel sehingga gedung-gedung yang ada sebisamungkin tidak merusak area hutan mulai dari proses pembangunannya hingga bahan-bahan yang digunakan pada arsitektur, *mechanical and electrical*, hingga elemen pembentuk ruang dan elemen estetis yang terdapat di dalamnya.

Aktifitas yang ada sebagai sarana hiburan bagi pengunjung juga mendukung kelestarian alam sekitar hotel (misalnya kegiatan *snorkeling* dan *diving* di laut untuk menikmati biota laut dibarengi dengan kegiatan pembersihan sampah yang ada di sekitar area di mana aktifitas berlangsung). Pengunjung juga dapat memberi donasi untuk penanaman pohon yang dapat mereka pantau perkembangannya setelah selesai menginap di hotel.

Eco- design pada resort *The Menjangan* merupakan topik yang sangat baik untuk diteliti karena *eco- design* merupakan desain yang paling baik sebagai solusi *global warming* untuk diterapkan pada bangunan serta interior hotel yang saat ini bukan hanya digunakan sebagai tempat hunian sementara tetapi juga menjadi tujuan wisata karena fasilitas yang ditawarkan. *Menjangan Resort* menjadi sampel yang tepat untuk penelitian mengenai *eco- design* karena secara keseluruhan hotel ini mencakup kriteria-kriteria yang mengarah kepada *eco- design*, hal ini dapat dilihat dari segi interiornya.

Interior hotel resort *The Menjangan* dibuat dengan pertimbangan asas-asas *eco-design* sehingga memanfaatkan penghawaan serta pencahayaan alami sebaik-baiknya, ruangan yang ada diatur sedemikian rupa berdasarkan fungsi ruang atau kegiatan penghuni sehingga dapat dimanfaatkan seefisien mungkin. *Furniture* yang digunakan pada hotel ini didominasi material kayu, bambu, dan rotan, sedangkan untuk aksesoris interior beberapa menggunakan batok kelapa, serat tanaman, dan batu alam. Peneliti mengangkat judul “Konsep *Eco-design* pada Interior resort *The Menjangan* di Bali” karena ingin meneliti *Eco-design* di Bali yang sangat peduli akan pelestarian lingkungan (dilihat dari banyaknya kegiatan pelestarian lingkungan yang diadakan oleh masyarakat Indonesia dan badan pelestarian luar negeri di Bali).

Peneliti meneliti *Menjangan Resort* di Bali karena konsep yang diterapkan *Menjangan Resort* menarik, benar-benar menyatu dengan alam. Material yang digunakan didominasi kayu bekas yang digunakan kembali (*reused material*) secara efisien serta mengurangi pemakaian sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*reduce*) dan ada pula yang menggunakan kayu daur ulang (*recycle*) sehingga desain yang dihasilkan ramah lingkungan. *Eco- design* yang ditawarkan

resort The Menjangan inilah yang nantinya dibahas pada penelitian ini. Selain itu retribusi besar Menjangan Resort pada alam sekitar menjadi hal langka yang menarik untuk diteliti lebih jauh.

B. Rumusan Masalah

Seperti yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah, penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek sehingga nantinya konsep Menjangan Resort Bali dapat terungkap beserta hal terkait lainnya. Rumusan masalah yang akan diangkat adalah sebagai berikut:

1. Unsur-unsur apa sajakah dari konsep *eco-design* yang ada pada interior resort The Menjangan di Bali?
2. Bagaimanakah penerapan konsep *eco-design* pada elemen interior resort The Menjangan di Bali?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengetahui unsur-unsur apa saja dari konsep *eco-design* yang ada pada elemen interior resort The Menjangan di Bali
2. Mengetahui bagaimana penerapan konsep *eco-design* pada elemen interior resort The Menjangan

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tambahan tentang *eco-design* dan penerapannya pada arsitektur dan interior hotel, terutama hotel Menjangan Resort. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi informasi mengenai eko desain sebagai salah satu dari keanekaragaman konsep desain yang diterapkan pada hotel di dunia, terutama hotel Menjangan Resort.

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai *eco- design* sehingga masyarakat dapat lebih mengerti dan menyadari akan pentingnya kelestarian alam dan hendaknya mengaplikasikannya pada tiap bangunan beserta interiornya, terutama bangunan publik seperti hotel.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif adalah suatu penelitian dengan pengumpulan data yang banyak digunakan untuk pengambilan kesimpulan yang mantap. Penelitiannya dilakukan dengan perencanaan segala sesuatunya sampai matang ketika persiapan disusun dan analisis data dilakukan sesudah semua data terkumpul (Suharsimi, 1993). Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat factual secara sistematis dan akurat (Sudarwan Danim, 2002). Dalam penelitian ini data yang terkumpul akan disusun secara sistematis untuk menjelaskan secara lengkap dan akurat mengenai interior hotel Menjangan Resort dari segi *eco-design* yang diaplikasikan.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang literatur pendukung sebagai pedoman di dalam menentukan keterkaitan permasalahan yang terdapat di lapangan. Studi kepustakaan dapat pula sebagai sumber dan tertulis. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Lexy, 1999).

b. Pengamatan dan Pencatatan Data

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri masih besar peranannya dalam dunia penelitian. Melakukan penelitian tidak dapat berdiri sendiri, artinya tidak dapat dilakukan tanpa pencatatan datanya (Lexy, 1999). Pengamatan dan pencatatan secara sistematis penelitian ini adalah mengenai sumber-sumber konsep *eco-design* yang diterapkan pada interior hotel Menjangan Resort.

c. Wawancara

Metode wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yaitu staff, pengelola, dan pemilik Menjangan Resort diperlukan untuk mendapat data secara faktual melalui tanya jawab. Maksud dari wawancara tersebut adalah memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia atau triangulasi (Lincoln dan Guba, 1985)

d. Dokumentasi

Metode ini bertujuan untuk memperoleh data berupa foto-foto dari hasil perencanaan interior hotel menjangan Resort di Bali yang berkaitan dengan konsep *eco-design* yang diterapkan pada elemen interior hotel dengan menggunakan kamera untuk merekam kondisi ruang secara visual. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif (Lexy, 1999)

2. Metode Populasi dan Sampel

a. Populasi

Seperti yang dikatakan oleh Wasito (1993), bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. (Suharsimi, 2010)

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bangunan hotel Menjangan Resort di Bali yang terdiri atas beberapa ruang publik dan ruang non-publik.

b. Sampel

Selanjutnya Wasito (1993) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Penelitian sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen. Apabila subjek populasi tidak homogen, maka kesimpulannya tidak boleh diberlakukan bagi seluruh populasi (hasilnya tidak boleh digeneralisasikan).

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat

berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.

Pengambilan sampel penelitian ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan *random sample* atau sampel acak, sampel campur; sampel berstrata atau *stratified sample*; sampel wilayah atau *area probability sample*; sampel proporsi atau *prpopotional sample*, atau sampel imbalan; sampel bertujuan atau *purposive sample*. (Suharsimi, 2010)

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Metode *purposive sample* digunakan dengan cara menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*)
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan

(Suharsimi, 2010)

Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria yang menjadi panduan untuk mengambil sampel adalah sebagai berikut:

1. Ruang yang mengaplikasikan konsep *eco-design* pada interiornya

2. Ruang yang bersifat publik (lobi hotel, *restaurant*, *water sport preparation area*)
3. Ruang yang bersifat privat (kamar tidur dan kamar mandi)

Setelah mengevaluasi kriteria-kriteria di atas maka sampel pada penelitian ini terdiri atas lobi hotel, *restaurant* Bali Tower serta *restaurant* Pantai & *Azur Bar/Lounge*, *Dive Centre*, *Mangrove Spa*, serta salah satu kamar tidur dan kamar mandi tipe *Monsoon Lodge* dan *The Beach Villa*.

3. Metode Analisis Data

Sistematika yang digunakan adalah dengan menganalisis penerapan gaya-gaya yang deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mengadakan komparasi (perbandingan) status fenomena dengan standarnya. Oleh karena itu harus ditetapkan dahulu standarnya berupa landasan teori yang kuat, seperti buku, pedoman hukum, peraturan, hasil lokakarya dan sebagainya (Suharsimi, 1993)